



Survei Minat Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rawamerta Dalam Pembelajaran Renang Berdasarkan Jenis Kelamin

Furqan Shosa¹, Saeful Ma'mun², Ruslan Abdul Gani³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 9 Agustus 2022
Revised: 13 Agustus 2022
Accepted: 18 Agustus 2022

Abstract

This study aims to determine how high the interest of class VIII students in learning swimming at SMPN 2 Rawamerta, Karawang Regency is. This research is a quantitative descriptive. The method used in this study is a survey method, the instrument is a questionnaire, the subjects in this study are class VIII students of SMPN 2 Rawamerta, totaling 84 people. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis as outlined in the percentage. The results of this study indicate that the level of knowledge of class VIII students towards swimming learning is in the categories of "very low" 7.14%, "low" 30.95%, "medium" 28.57%, "high" 30.95%, and "very high" 2.38%.

Keywords : Student interest, class VIII, Swimming Learning by gender.

(*) Corresponding Author: furgan@gmail.com

Cara Mengutip Shosa, F., Ma'mun, S., & Gani, R. (2022). Survei Minat Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rawamerta dalam Pembelajaran Renang Berdasarkan Jenis Kelamin. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 594-602. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7052295>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aktivitas untuk meningkatkan potensi, keterampilan dan pengetahuan seseorang yang bertujuan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik di masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan penting dan wajib bagi setiap orang. Pemerintah memberikan fasilitas pendidikan untuk warga Negara Indonesia yaitu dengan membangun lembaga pendidikan seperti sekolah dan mewajibkan setiap warga Negara untuk menempuh jenjang pendidikan selama sembilan tahun. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2000 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di setiap jenjang sekolah hingga perguruan tinggi yang mengutamakan aktivitas jasmani serta rohani yang selaras dan seimbang (Nursalam, 2016 & Fallis, 2013). Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menyediakan pengalaman belajar kepada siswa berupa kegiatan berolahraga, bermain serta merangsang pertumbuhan fisik dan motorik siswa. Kegiatan pembelajaran yang siswa tempuh di kelas harus diseimbangi dengan



kegiatan pembelajaran di lapangan, dengan berolahraga dapat membangun emosional siswa dengan baik.

Ruang lingkup dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah Aquatik, permainan bola besar, permainan bola kecil, senam, aktivitas pengembangan diri, pendidikan luar sekolah dan kesehatan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil salah satu ruang lingkup dari pendidikan jasmani yaitu aquatik.

Renang dalam pendidikan jasmani menitik beratkan pada penugasan gerak antara tangan kaki, tangan pernafasan dan lain sebagainya, pada pembelajaran siswa hanya diberikan gerakan sebagai bahan dasar pengetahuan dengan visualisasi contoh dari guru maupun teman sebaya. Saat ini minat terhadap pembelajaran renang sangatlah kurang sehingga menimbulkan pembelajaran yang monoton dan cenderung itu-itu saja. Pada dasarnya renang merupakan aktifitas jasmani yang efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Gerakan-gerakan dalam renang merangsang perkembangan komponen kebugaran jasmani seperti, kekuatan, daya tahan otot dari seluruh bagian tubuh. Dalam hal ini minat siswa terhadap pembelajaran renang sangatlah kurang karena keterbatasan akses belajar tentang renang di SMP 2 Rawamerta.

Berdasarkan pengalaman yang didapat melalui observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di salah satu sekolah menengah pertama di kabupaten Karawang yaitu SMPN 2 Rawamerta yang mendapatkan informasi bahwa belum diketahuinya minat renang siswa dan siswi khususnya kelas VIII. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Khaliq (2017) mengemukakan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran renang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata minat siswa sebanyak 30,5%. Adapun faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu motivasi siswa dalam diri siswa masih rendah, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya perhatian siswa terhadap olahraga renang, dan rendahnya kegemaran siswa terhadap pembelajaran renang.

Menurut Thatcher (2011) jenis kelamin adalah perbedaan suatu spesies menjadi laki-laki atau perempuan, terutama kaitannya dengan fungsi reproduksi. Perbedaan jenis kelamin selama ini disebut-sebut sebagai salah satu yang membedakan perkembangan manusia. Minat siswa laki-laki mungkin berbeda dengan perempuan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran seberapa tingginya minat siswa terhadap pembelajaran renang berdasarkan jenis kelamin. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (Widiyanta, 2016) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya. Menurut Margono (Widiyanta, 2016) penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angket sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.

Penelitian ini adalah jenis non eksperimen, yaitu penelitian dengan menggunakan metode survey teknik angket. Metode survei menurut Maksom (Hamsa&Hartoto, 2015) penelitian di mana peneliti sama sekali tidak memiliki

kesempatan untuk memberikan perlakuan terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena yang diamati telah terjadi. Survei yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pengumpulan data atau informasi-informasi mengenai minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rawamerta dalam pembelajaran renang berdasarkan jenis kelamin.

HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap jumlah responden sebanyak 84 siswa terdiri dari 42 laki-laki dan 42 perempuan. Saat penelitian dilakukan secara luring dengan cara menyebar angket kuesioner secara langsung kepada siswa SMPN 2 Rawamerta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas VIII di SMPN 2 Rawamerta dalam pembelajaran renang berdasarkan jenis kelamin.

minat siswa dalam pembelajaran renang berdasarkan jenis kelamin di kategorikan melalui kemampuan dalam menjawab 16 pernyataan yang terdapat di dalam angket yang diberikan, setiap pernyataan memiliki peluang jika menjawab sangat setuju mendapatkan skor 4, jika menjawab setuju mendapatkan skor 3, jika menjawab tidak setuju mendapatkan skor 2 dan jika menjawab sangat tidak setuju mendapatkan skor 1.

Selanjutnya jawaban yang benar yang diperoleh responden dihitung dan dikategorikan ke dalam 5 (lima) kategori untuk menentukan tingkat pengetahuan tentang pembelajaran senam lantai. Kelima kategori tersebut adalah minat sangat rendah, minat rendah, minat sedang, minat tinggi, minat sangat tinggi. Hasil penelitian akan dideskripsikan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Indikator	Persentase	Total Jawaban
Laki-Laki	49%	1283
Perempuan	51%	1323
Jumlah	100%	2606

1. Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran Renang Berdasarkan Jenis Kelamin

Data hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik statistic deskriptif dengan menggunakan teknik perhitungan presentase. Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu : sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.

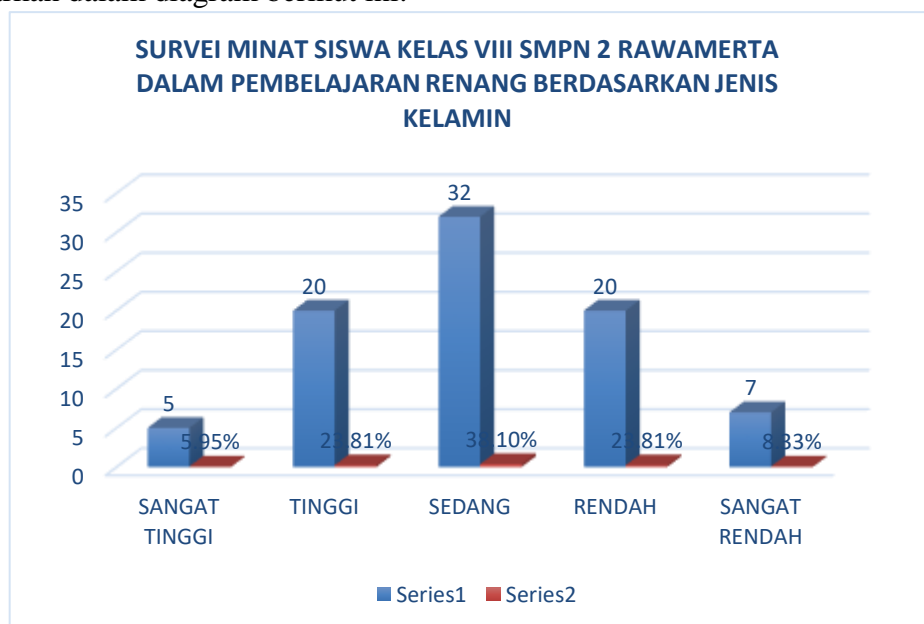
Analisis deskriptif pada minat siswa diperoleh nilai maksimum 64 dan nilai minimum 16 dari 16 butir pernyataan terdiri dari faktor keinginan, perasaan, perhatian, lingkungan, fasilitas olahtaga, sikap. Perhitungan deskriptif data survei minat siswa kelas VIII SMPN 2 Rawamerta dalam Pembelajaran renang berdasarkan jenis kelamin menghasilkan mean sebesar 31 dan standar deviasi sebesar 5. Pengategorian dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi hasil perhitungan deskriptif data survei minat siswa kelas VIII SMPN 2 Rawamerta dalam Pembelajaran renang berdasarkan jenis kelamin. Hasil pengategorian data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Data Minat Siswa

o.	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
	$X > 39$	Sangat Tinggi	5	5,95%
	$34 < X \leq 39$	Tinggi	20	23,81%
	$28 < X \leq 34$	Sedang	32	38,10%
	$23 < X \leq 28$	Rendah	20	23,81%
	$X < 23$	Sangat Rendah	7	8,33%
Jumlah			84	100%

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 7 siswa (8,33%) mempunyai minat dalam pembelajaran renang dengan kategori sangat rendah, sebanyak 20 siswa (23,81%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 32 siswa (38,10%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 20 siswa (23,81%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 5 siswa (5,95%) mempunyai kategori sangat tinggi. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas minat siswa kelas VIII di SMPN 2 Rawamerta dalam pembelajaran renang berdasarkan jenis kelamin yaitu berkategori Sedang.

Selanjutnya distribusi frekuensi minat siswa kelas VIII di SMPN 2 Rawamerta dalam pembelajaran renang berdasarkan jenis kelamin dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:



2. Minat siswa Laki-laki dalam pembelajaran renang

Minat siswa kelas VIII SMPN 2 Rawamerta dalam pembelajaran renang berdasarkan jenis kelamin laki-laki dikategorikan melalui responden dalam menjawab pernyataan sebanyak 16 butir dengan skor setiap pernyataan jika menjawab sangat setuju mendapatkan 4, setuju mendapatkan 3, tidak setuju mendapatkan 2, sangat tidak setuju mendapatkan 1, sehingga responden memiliki kemungkinan mendapatkan skor minimum 16 dan maksimum 64.

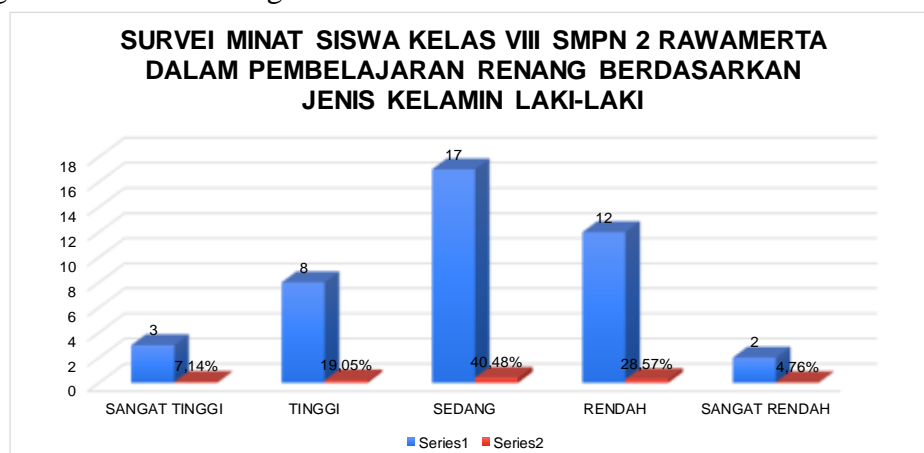
Skor data minat laki – laki dalam pembelajaran renang tersebut diperoleh nilai mean sebesar 30 dan nilai standar deviasi 5. Pada penelitian ini, minat laki – laki dalam pembelajaran renang dijabarkan ke dalam 16 butir pernyataan, nilai mean dan standar deviasi digunakan sebagai dasar pengategorian data minat laki – laki dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Minat Jenis Kelamin Laki-laki

o.	Rentang Nilai	Kategori	Absolut	Persentase
	$X > 39$	Sangat Tinggi	3	7,14%
	$33 < X \leq 39$	Tinggi	8	19,05%
	$28 < X \leq 33$	Sedang	17	40,48%
	$22 < X \leq 28$	Rendah	12	28,57%
	$X < 22$	Sangat Rendah	2	4,76%
	Jumlah		42	100%

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 2 siswa (4,76%) mempunyai minat dengan kategori sangat rendah, sebanyak 12 siswa (28,57%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 17 siswa (40,48%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 8 siswa (19,05%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 3 siswa (7,14%) mempunyai kategori sangat tinggi, berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas minat laki – laki dalam pembelajaran renang termasuk dalam kategori sedang.

Selanjutnya distribusi frekuensi minat siswa kelas VIII di SMPN 2 Rawamerta dalam pembelajaran renang berdasarkan jenis kelamin laki – laki dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:



3. Minat siswa Perempuan dalam Pembelajaran Renang

Minat siswa kelas VIII SMPN 2 Rawamerta dalam pembelajaran renang berdasarkan jenis kelamin perempuan dikategorikan melalui responden dalam menjawab pernyataan sebanyak 16 butir dengan skor setiap pernyataan jika menjawab sangat setuju mendapatkan 4, setuju mendapatkan 3, tidak setuju mendapatkan 2, sangat tidak setuju mendapatkan 1, sehingga responden memiliki kemungkinan mendapatkan skor minimum 16 dan maksimum 64.

Skor data minat laki – laki dalam pembelajaran renang tersebut diperoleh nilai mean sebesar 31 dan nilai standar deviasi 5. Pada penelitian ini, minat laki – laki dalam pembelajaran renang dijabarkan ke dalam 16 butir pernyataan, nilai mean dan standar deviasi digunakan sebagai dasar pengategorian data minat perempuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Minat Jenis Kelamin Perempuan

No.	Rentang Nilai	Kategori	Absolut	Persentase
	$X > 39$	Sangat Tinggi	1	2,38%
	$33 < X \leq 39$	Tinggi	13	30,95%
	$28 < X \leq 33$	Sedang	12	28,57%
	$22 < X \leq 28$	Rendah	13	30,95%
	$X < 22$	Sangat Rendah	23	7,14%
Jumlah			42	100%

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 3 siswa (7,14%) mempunyai minat dengan kategori sangat rendah, sebanyak 13 siswa (30,95%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 12 siswa (28,57%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 13 siswa (30,95%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 1 siswa (2,38%) mempunyai kategori sangat tinggi, berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas minat perempuan dalam pembelajaran renang termasuk dalam kategori sedang dan tinggi.

Selanjutnya distribusi frekuensi minat siswa kelas VIII di SMPN 2 Rawamerta dalam pembelajaran renang berdasarkan jenis kelamin perempuan dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:



PEMBAHASAN

1. Survei Minat Siswa Kelas VIII SMPN 2 Rawamerta Dalam Pembelajaran Renang Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada Hasil Penelitian tersebut diketahui sebanyak 7 siswa (8,33%) mempunyai minat dalam pembelajaran renang dengan kategori sangat rendah, sebanyak 20 siswa (23,81%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 32 siswa (38,10%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 20 siswa (23,81%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 5 siswa (5,95%) mempunyai kategori sangat tinggi. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas minat siswa kelas VIII di SMPN 2 Rawamerta dalam pembelajaran renang berdasarkan jenis kelamin yaitu berkategori Sedang.

2. Survei Minat Siswa Kelas VIII SMPN 2 Rawamerta Dalam Pembelajaran Renang Berdasarkan Jenis Kelamin Laki – laki

Dari penelitian tersebut diketahui sebanyak 2 siswa (4,76%) mempunyai minat dengan kategori sangat rendah, sebanyak 12 siswa (28,57%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 17 siswa (40,48%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 8 siswa (19,05%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 3 siswa (7,14%) mempunyai kategori sangat tinggi, berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas minat laki – laki dalam pembelajaran renang termasuk dalam kategori sedang.

3. Survei Minat Siswa Kelas VIII SMPN 2 Rawamerta Dalam Pembelajaran Renang Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan

Dari penelitian tersebut diketahui sebanyak 3 siswa (7,14%) mempunyai minat dengan kategori sangat rendah, sebanyak 13 siswa (30,95%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 12 siswa (28,57%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 13 siswa (30,95%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 1 siswa (2,38%) mempunyai kategori sangat tinggi, berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas minat perempuan dalam pembelajaran renang termasuk dalam kategori sedang dan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VII di SMPN 2 Rawamerta dalam pembelajaran renang berdasarkan jenis kelamin tahun ajaran 2022/2023 yaitu sebanyak 7 siswa (8,33%) mempunyai minat dalam pembelajaran renang dengan kategori sangat rendah, sebanyak 20 siswa (23,81%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 32 siswa (38,10%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 20 siswa (23,81%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 5 siswa (5,95%) mempunyai kategori sangat tinggi. Kemudian, minat laki-laki dalam pembelajaran renang termasuk dalam kategori sedang, dengan hasil data sebanyak 2 siswa (4,76%) mempunyai minat dengan kategori sangat rendah, sebanyak 12 siswa (28,57%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 17 siswa (40,48%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 8 siswa (19,05%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 3 siswa (7,14%) mempunyai kategori sangat tinggi. Sedangkan, mayoritas minat perempuan dalam pembelajaran renang termasuk dalam kategori sedang dan tinggi dengan hasil data sebanyak 3 siswa (7,14%) mempunyai minat dengan kategori sangat rendah, sebanyak 13 siswa (30,95%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 12 siswa

(28,57%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 13 siswa (30,95%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 1 siswa (2,38%) mempunyai kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Fransinata, Drs. Imam Marsudi, M. S., & Pendidikan. (2011). UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011) Arif Fransinata Drs . Imam Marsudi , M . Si.
- Faridah, E. (2017). Minat Olahraga Renang pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Se Kabupaten Semarang. *Segar*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.21009/segar.0502.01>
- Hamsa&Hartoto. (2015). Survey Minat Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bangil dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 03(03), 783–788.
- Hartanto, K. S. (2006). Minat Olahraga Renang Siswa-Siswi Smp Pgr 5 Mijen Semarang 2005/2006. 1–57.
- Martono, H., Rahayu, T., & Artikel, S. (2017). Journal of Physical Education and Sports Pengaruh Model Pembelajaran dan Jenis Kelamin terhadap Hasil Belajar Passing Bola Voli. 44 *Jpes*, 6(1), 44–49. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Mayasari, W. (2011). Boja Kabupaten Kendal Tahun 2010 / 2011. Nazirun, N., Gazali, N., Fikri, M., Penjaskesrek, J., & Riau, U. I. (2019). Minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di smp ylpi pekanbaru. 6(2).
- Nursalam, 2016, metode penelitian, & Fallis, A. . (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pratiwi, I. (2015). SEKOLAH RENANG DI KOTA SEMARANG DENGAN PENEKANAN DESIGN SUSTAINABLE ARCHITECTURE *Isna. Journal of Architecture*, 4(2), 1–9.
- Puji Astuti, R. (2017). Minat Siswa Kelas Iv Dan V Sd Negeri 4 Wonosobo Terhadap Ekstrakurikuler Renang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–94.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Widiyanta. (2016). Minat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Krajan Kabupaten Sleman Terhadap Pembelajaran Renang.
- Ali, M. (2012). Pengembangan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*, 14(2), 43509.
- Mardinus, A., & Maidarman, M. (2019). Tinjauan Penguasaan Teknik Renang Gaya Kupu-Kupu Atlet Pemula Perkumpulan Renang Tirta Kaluang Kota Padang. *Jurnal JPDO*, 2(1), 18-23.
- Sukmawati, D. (2015). Penerapan Pembelajaran Renang Gaya Bebas Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas (Studi Pada Siswa Ekstrakurikuler Smp Santa Maria Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3.

- Ishak, M., Hasmarita, S., & Pristiawati, A. (2019). Perbandingan Pelampung Batang dan Pelampung Punggung terhadap Keterampilan Renang Gaya Punggung. *Jurnal Olahraga*, 5(2), 159-166.
- Prasetyo, D., Gani, R. A., & Ismaya, B. (2021). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang di SMA Negeri 5 Karawang: Student Interest in Learning Swimming. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 81-89.